

***ECO-GREEN PROJECT* SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN MOTIVASI MAHASISWA PEDULI TERHADAP LINGKUNGAN**

Suwanti¹, Gunawan Budi Santoso², Sri Haryanti³, Arif Julianto Sri Nugroho⁴,
Syarifah Aini⁵, Tasari⁶, Much Suranto⁷

¹Fakultas Ekonomi dan Psikologi, Universitas Widya Dharma Klaten
suwantidesember12@gmail.com

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten
gunawan@unwidha.ac.id

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten
haryanti.sirod@gmail.com

⁴Fakultas Ekonomi dan Psikologi, Universitas Widya Dharma Klaten
arifjuliantosn72@gmail.com

⁵Fakultas Teknologi dan Komputer, Universitas Widya Dharma Klaten
aini07931@gmail.com

⁶Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten
tasari_lutfi@yahoo.com

⁷Fakultas Teknologi dan Komputer, Universitas Widya Dharma Klaten
surantomuch@gmail.com

Article Info

Abstrak

ARTICLE HISTORY

Received:
04/07/2023
Reviewed:
21/08/2023
Revised:
26/08/2023
Accepted:
28/08/2023

DOI:

10.54840/widharma.v2i02.138

Kegiatan pengabdian masyarakat *eco-green project* berbasis *participatory action* diharapkan menjadi teori mini sebagai pijakan untuk uji model serta analisis kebutuhan dalam mengembangkan model pembelajaran wirausaha sosial secara lengkap. Desain kegiatan berupa bakti sosial cinta lingkungan bekerjasama dengan mitra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Klaten serta pegiat *eco-green* mandiri di Kota Klaten. Kegiatan bakti sosial peduli lingkungan di Hari Bumi 2023 pada hari Sabtu, 17 Juni 2023 di lokasi TPA Desa Troketon, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berupa pemilahan sampah, pembuatan kompos organik, pembuatan bio pori tanah, dan gerakan cinta penghijauan melalui penanaman pohon. Hasil kegiatan diperoleh terjadi perubahan positif dan signifikan dimana uji *pre-test* dan *post-test* signifikan ada perubahan pengetahuan dan motivasi mahasiswa setelah kegiatan dengan semakin peduli mahasiswa terhadap lingkungan.

Kata kunci: *eco-green*, motivasi, mahasiswa, peduli lingkungan

PENDAHULUAN

Era perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki daya saing secara global saat ini merupakan kebutuhan utama. Perguruan tinggi harus melakukan perbaikan serius terhadap seluruh elemen pembelajaran. Supaya pembelajaran yang diselenggarakan di perguruan tinggi memiliki kelas unggul dengan menghasilkan lulusan mandiri, perlu bagi dosen menyajikan pembelajaran yang relevan dengan tantangan kontemporer. Pembelajaran yang dilakukan dosen harus bersifat *in-context* bukan *out-context* dan kesemuanya bermuara pada luaran riset terwujudnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, buku ajar, dan perubahan *output* dan *outcome* dalam diri mahasiswa (Nicholls, 2016).

Kampanye lingkungan memiliki masa depan ketika generasi muda mulai terlibat. Banyak anak muda menyuarakan isu lingkungan menjadi harapan besar bagi bangsa Indonesia. Dalang cilik, Madjid Panjalu, memainkan lakon dengan isu lingkungan menjadi harapan untuk perubahan kebijakan sampah di Indonesia. Remaja, Aeshina Azzahra Aqilani, menginisiasi berdirinya *River Warrior*, wadah bagi anak muda di Jawa Timur melakukan aksi pro lingkungan. Era digital

menguntungkan anak muda dan remaja untuk bisa tampil dan lantang menyuarakan isu lingkungan (Tempo, 2023). Anak muda pada masa sekarang cakap bersuara tapi mereka juga pintar menargetkan perubahan sistem dan kebijakan.

Konsep *socio-entrepreneurship* berbeda dengan konsep *commercial entrepreneurship*. Identifikasi masalah kegiatan ini ditemukan beberapa hal antara lain. 1) Mahasiswa masih perlu diberikan pemahaman dan pengetahuan tentang peduli terhadap lingkungan. 2) Kepedulian terhadap lingkungan berbasis pembelajaran *eco-green* selama ini dilaksanakan belum optimal.

Diperlukan pendekatan baru dalam model pembelajaran kewirausahaan sosial. Menumbuhkan keyakinan diri sukses menjadi seorang wirausaha sosial berbasis *eco-green* sebagai teori mini membentuk perubahan motivasi dan peduli mahasiswa terhadap lingkungan. Rumusan masalah pengabdian masyarakat diajukan: “Bagaimana melaksanakan *eco-green project* sebagai upaya mencipta perubahan perilaku mahasiswa terkait peduli terhadap lingkungan?”

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mampu melaksanakan Tri Dharma terutama dharma ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat. Universitas Widya Dharma Klaten khususnya tim mahasiswa dan dosen dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Psikologi, Fakultas Teknologi dan Komputer siap berkriprah di masyarakat melalui pelatihan mahasiswa berbasis *eco-green*. Terselenggaranya kegiatan *volunteer* mahasiswa di Hari Bumi Tahun 2023 merupakan bentuk kepedulian dan kerjasama yang baik antar lembaga Universitas Widya Dharma Klaten dan Pemerintah Kabupaten Klaten serta sebagai bentuk kepedulian mahasiswa dan tanggung jawab kepada lingkungan berbasis nilai-nilai kearifan lokal. Dokumentasi kegiatan *volunteer* mahasiswa terkait pembelajaran *eco-green* wirausaha sosial tertuang dalam gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. *Volunteer* Mahasiswa dalam Pembelajaran *Eco-green*

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi: 1) pengumpulan data profil mahasiswa, 2) program pemberdayaan mahasiswa melalui pelatihan *eco-green* bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Klaten, dan 3) evaluasi *pre-test* dan *post-test*. Model pelaksanaan kegiatan sebagai berikut (Harjito dan Golda, 2018).

1. Model peningkatan ketrampilan mahasiswa

Model ini digunakan untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan *eco-green* mahasiswa. Program dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan klasikal, studi kasus, dan pendampingan. Pelaku dosen sebagai pelatih merupakan pengabdian di lingkungan Universitas Widya Dharma Klaten merupakan aktivis lingkungan, pelatih motivasi, inovasi, fasilitator ilmu limbah, dan komunikator bagi pembelajar.

2. Model transfer pengetahuan *eco-green*

Model transfer pengetahuan *eco-green* berupa pemaparan pengetahuan, pengembangan kapasitas diri dan praktek langsung melalui kegiatan bakti sosial Hari Bumi 2023 bersama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Klaten (Stella *et al.*, 2019).

3. Target dan Luaran

- a. Adanya perbaikan dan peningkatan pengetahuan, serta kemampuan *eco-green* 30 mahasiswa.
- b. Meningkatnya partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan sosial peduli lingkungan di Hari Bumi 2023.
- c. Meningkatnya empati dan peduli mahasiswa dengan semakin tumbuhnya rasa cinta individu kepada lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji kuantitatif responden pra-kegiatan *eco-green* disajikan dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Uji Regresi Pra-Kegiatan *Eco-Green*

Variabel	Koef regresi	t hitung	Probabilitas
Konstanta	13.400	2.733	0.011
Pembelajaran <i>eco-green</i>	0.722	6.877	0.000
R = 0.793		N = 30	F ratio = 47.299
R square = 0.628		probabilitas = 0.000	
Adjusted R = 0.615			

Sumber: Kegiatan *eco-green* 2023

Tabel 1 didapat persamaan regresi positif berarti apabila ada kenaikan satu satuan pra-kegiatan *eco-green* akan meningkatkan minat pembelajaran mahasiswa sebesar 0.722 satuan. Nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0.793 memiliki pengaruh sedang. Dari uji-t diperoleh probabilitas 0.000 berarti H_0 ditolak H_a diterima. Artinya variabel pra-kegiatan *eco-green* memiliki pengaruh signifikan dalam menumbuhkan minat wirausaha. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0.615, artinya pra-kegiatan *eco-green* memengaruhi 61.5% minat pembelajaran, sedangkan 38.5% dipengaruhi faktor lain yang belum diteliti dalam kegiatan.

Uji kuantitatif responden pasca kegiatan *eco-green* disajikan dalam tabel 2 berikut ini.

Tabel 1. Uji Regresi Pasca Kegiatan *Eco-Green*

Variabel	Koef regresi	t hitung	Probabilitas
Konstanta	7.266	4.590	0.000
Pembelajaran <i>eco-green</i>	0.835	21.791	0.000
R = 0.972		N = 30	F ratio = 474.856
R square = 0.944		probabilitas = 0.000	
Adjusted R = 0.942			

Sumber: Kegiatan *eco-green* 2023

Tabel 2 didapat persamaan regresi positif berarti apabila ada kenaikan satu satuan pasca kegiatan *eco-green* akan meningkatkan minat pembelajaran sebesar 0.835 satuan. Nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0.972 memiliki pengaruh sangat kuat. Dari uji-t diperoleh probabilitas 0.000 berarti H_0 ditolak H_a diterima. Artinya kegiatan *eco-green* memiliki pengaruh signifikan dalam menumbuhkan minat pembelajaran mahasiswa. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0.942 artinya kegiatan *eco-green* memiliki pengaruh 94.2% terhadap tumbuhnya minat pembelajaran mahasiswa sedangkan 5.8% dipengaruhi faktor lain yang belum diteliti dalam kegiatan.

Beberapa kegiatan dilakukan melalui berbagai aktivitas antara lain: 1) Sosialisasi model pembelajaran *eco-green* melalui praktek nyata *case study* dan *role playing* kegiatan mahasiswa peduli lingkungan. Mahasiswa sangat antusias melakukan diskusi kasus dan praktek nyata *role playing* berbasis pengetahuan *eco green*. 2) Praktek nyata empati cinta lingkungan melalui kegiatan nyata bakti sosial di TPA Desa Troketon Kecamatan Pedan bersama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Klaten. Temuan ini selaras kegiatan Wulandari *et al.* (2017) bahwa kegiatan *eco-green* melalui bank sampah mampu meningkatkan kesadaran masyarakat semakin peduli lingkungan. Berbasis temuan tersebut disimpulkan kegiatan berpengaruh signifikan meningkatkan motivasi mahasiswa pada

pembelajaran *eco-green* dan memiliki dampak semakin peduli mahasiswa terhadap kelestarian lingkungan.

SIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis *eco-green* pada mahasiswa dan dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Psikologi, Fakultas Teknologi dan Komputer mendapat respon positif mahasiswa dan masyarakat. Terjadi penguatan jejaring berupa meningkatnya beragam kegiatan berbasis peningkatan kemampuan peduli mahasiswa terhadap lingkungan. Meningkatnya kegiatan promosi terkait *branding* positif Universitas Widya Dharma Klaten di Hari Bumi 2023, kesemuanya bermuara pada terciptanya jiwa cinta mahasiswa terhadap lingkungan.

Pengembangan jiwa cinta mahasiswa terhadap lingkungan, menumbuhkan rasa empati pada alam tidak cukup dilakukan dalam waktu singkat. Kegiatan ini membutuhkan waktu panjang dan berkesinambungan. Oleh sebab itu, untuk menjamin keberlanjutan program, kegiatan pendampingan terhadap mahasiswa harus dilakukan secara berkelanjutan di masa mendatang dan kegiatan perlu dijadwal secara teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardjito, D.A. dan Golda, N. (2018). KKN-PM Pengembangan Desa Wisata Somongari di Kabupaten Purworejo. *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Vol 03 No 03 hal 238-245.
- Nicholls, A. (2016). Playing The Fields: A New Approach to the Meaning of Social Entrepreneurship, *Journal Social Enterprise*. 21:1-15.
- Stella, Oktanina, Evelyn, Jennifer, Carrie, Rahman, J., Kelvin, Maulana, A.(2019). Bakti Sosial di Panti Asuhan Istana Yatim Al Jufri, *The First National Conference for Community Service Project* hal 233-237.
- Tempo. (2023). Konsisten Melawan Plastik Sekali Pakai. *Sosok*. Minggu Tempo: 19 Februari 2023 Halaman 42-44.
- Wulandari, D., Utomo, S.H., Narmaditya, B.S. (2017). Waste Bank: Waste Management Model Improving Local Economy, *International Journal of Energy Economics and Policy*, Vol 7(3) halaman 36-41.

Ucapan Terima Kasih

Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Widya Dharma Klaten dan DRTPM Kemendikbud Ristek atas fasilitasi riset skim Terapan Jalur Hilirisasi No.016/LL.6/PB/AL.04/2023, 20 Juni, 2023